

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada abad ke-21 saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi digital semakin berkembang pesat. Kehadiran media massa maupun teknologi digital sudah memberikan banyak sekali transisi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam berkehidupan bermasyarakat, pendidikan adalah sebuah kebutuhan dasar yang diperlukan oleh manusia. Manusia sangat membutuhkan pembelajaran yang berguna untuk dapat mengoptimalkan kemampuan diri yang diharapkan dapat membantu aktivitas pembelajaran disatuan pendidikan atau sekolah. Proses pembelajaran ini memberikan konsep, teori, nilai-nilai budaya, dan keterampilan yang dapat dikembangkan oleh siswa (Cahyono, 2022).

Menurut Prihantini (2020) selaras dengan perkembangan teknologi abad ke-21 pada saat ini yang mengalami perkembangan dan perubahan pada tujuan pendidikan yang lebih komprehensif. Akses teknologi atau informasi ini dapat mempermudah siswa yang terkadang informasi terkini dapat lebih cepat diperoleh dibandingkan dengan gurunya sendiri. Selain itu, siswa dapat mempunyai kemampuan mengolah, menampilkan, mengemas penjelasan pembelajaran, seperti dalam multimedia, audio dan visual.

Pendidikan di Indonesia saat ini dihadirkan pada masa penyimpangan atau distorsi yang menjadi salah satu akibat dari revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 secara esensial dapat membarui cara manusia hidup, bekerja, dan berinteraksi satu dengan yang lainnya (Schwab, 2017). Seperti pada bidang pendidikan yang saat ini mengalami perubahan yang besar dari revolusi industri 4.0 (Brown-Martin, 2017). Salah satu usaha atau kunci yang dapat dilakukan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 ini adalah pendidikan.

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Dalam bidang pendidikan ini diupayakan dapat mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu mempertahankan karakter dan budaya bangsa